

# #WhyESGMatters

Edisi Spesial - The European Green Deal



Together we thrive



Kesepakatan Hijau Eropa (*The European Green Deal*) awalnya diumumkan pada tahun 2019 oleh Komisi Eropa (EC), dengan tujuan utama untuk Uni Eropa adalah menjadi “bena pertama dengan iklim netral” pada tahun 2050. Sejak itu, EC secara formal mengajukan *Climate Neutrality Law* dan mengumumkan kenaikan target untuk mencapai pengurangan *greenhouse gas* (GHG) hingga 55% pada tahun 2030, dibandingkan dengan tingkat GHG di tahun 1990. Tahun ini, Uni Eropa memformalisasi target tersebut sebagai komitmen baru menjelang pertemuan pemimpin pada Hari Bumi, dengan detail lebih lanjut dirilis pada pertengahan bulan Juli. *Leaders’ Summit on Climate on Earth Day, with new details released in mid-July.*

Pada edisi special #WhyESGMatters, kita mendiskusikan perkembangan terkini mengenai kesepakatan hijau Eropa dan signifikansi mereka untuk mencapai netralitas iklim. Kami juga mempelajari *Carbon Border Adjustment Mechanism*, yang merupakan peraturan tariff karbon pertama dan mengapa hal tsb dapat menjadik katalis yang kuat untuk dekarbonisasi di dalam dan di luar Uni Eropa.

## 1. The European Green Deal

Kesepakatan tersebut merupakan projek tahunan yang bertujuan untuk mengubah regulasi saat ini dan mengajukan kebijakan baru. Terdapat “lima puluh aksi untuk tahun 2050” yang penting yang mencakup iklim, industri, agrikultur, perpajakan, pembiayaan, dan investasi – seperti yang dijabarkan di Gambar 1.

**Gambar 1: Kerangka kerja dari *European Green Deal***



Sumber: HSBC

<sup>1</sup>Berlaku pada 27 negara anggota Uni Eropa

Khususnya netralitas iklim, terdapat dua bagian:

- Mengurangi emisi dengan melakukan dekarbonisasi di seluruh bagian ekonomi
- Untuk emisi residual, memaksimalkan potensi dari penyerap karbon alami dan penangkapan & penyimpanan karbon.

EC mengumumkan *Climate Neutrality Law* pada tahun 2020, yang di desain untuk “mengabadikan” tercapainya objektif iklim netral tahun 2050 menjadi peraturan perundang-undangan dan menyediakan rencana jangka panjang dari aturan iklim Uni Eropa. Target tsb akan menjadi target kolektif seluruh negara yang tergabung pada Uni Eropa untuk mencapai netralitas.

Perkembangan signifikan terbaru yang telah dilakukan di bulan Juli, ketika EC mengumumkan program kerja yang sejalan dengan *EU Green Deal and Climate Neutrality Law*. Program kerja tsb termasuk revisi pada peraturan perundang-undangan dan proposal baru di dalam paket yang dinamakan “*Fit for 55*”, yang di desain untuk memposisikan Uni Eropa dalam usaha meraih reduksi emisi GHG neto sebesar 55% pada tahun 2030. Revisi dan proposal tsb dapat dibagi menjadi tiga area – lihat Gambar 2:

**Gambar 2: Ringkasan dari pengkinian paket "Fit for 55"**

Carbon pricing <sup>2</sup>	Target Iklim	Aturan Emisi
<p><b>REVISI</b></p> <p><b>Sistem perdagangan emisi EU:</b> untuk menurunkan emisi GHG tahunan dari beberapa sektor juga termasuk transportasi dan gedung.</p>	<p><b>REVISI</b></p> <p><b>Peraturan pembagian usaha:</b> memperkuat target emisi GHG dan ditetapkan untuk semua negara anggota Uni Eropa</p>	<p><b>REVISI</b></p> <p><b>Standart mobil bersih Uni Eropa:</b> Mewajibkan emisi dari mobil baru untuk dikurangi sebesar 55% (sejak 2030) dan 100% (sejak 2035) dibandingkan dengan level tahun 2021</p>
<p><b>REVISI</b></p> <p><b>Arahan perpajakan energi:</b> menyesuaikan tariff pajak dari produk energy dengan objektif energy dan iklim Uni Eropa</p>	<p><b>REVISI</b></p> <p><b>Peraturan penggunaan lahan, hutan, dan agrikultur:</b> memperkuat target keseluruhan Uni Eropa untuk menghapus karbon dengan penyerap alami sejak tahun 2030</p>	<p><b>REVISI</b></p> <p><b>Regulasi bahan bakar alternative dan infrasturktur:</b> Mewajibkan negara anggota Uni Eropa untuk memperluas kapasitas pengisian dan juga penjualan mobil dengan emisi 0; membangun infrastruktur baru</p>
<p><b>BARU</b></p> <p><b>Mekanisme penyesuaian batas karbon:</b> Penerapan pajak pada emisi untuk impor</p>	<p><b>REVISI</b></p> <p><b>Energi terbarukan dan arahan efisiensi energy:</b> Meningkatkan target untuk menghasilkan 40% energi dari sumber daya terbarukan sejak 2030.</p>	<p><b>BARU</b></p> <p><b>Inisiatif bahan bakar penerbangan Uni Eropa:</b> penyedia meningkatkan tingkat keberlanjutan bahan bakar penerbangan</p>
	<p><b>REVISION</b></p> <p><b>Arahan efisiensi energi:</b> Meningkatkan target tahunan pengurangan penggunaan energy di Uni Eropa</p>	<p><b>NEW</b></p> <p><b>Inisiatif bahan bakal perkapalan Uni Eropa:</b> lebih banyak bahan bakar maritim dan teknologi dengan emisi 0</p>

Source: EU, HSBC

<sup>2</sup> Denotes cost of greenhouse gas emissions borne by the EU public

Dengan Eropa yang merupakan negara ketiga dengan emisi CO2 tertinggi di dunia, *European Green Deal* merupakan ilustrasi pemerintah yang lengkap, yang memberikan dukungan investasi keberlanjutan yang luas. Pengukuran *top-down* oleh pemerintah juga akan menjadi lebih penting bagi perusahaan untuk melihat kondisi kedepan dan mengikuti tren keberlanjutan, dan juga berlaku bagi investor untuk melihat oportunitas pada perusahaan dengan praktik ESG dan/atau solusi hijau yang inovatif.

## 2. Mekanisme penyesuaian batas karbon:

Pengajuan signifikan terbaru adalah *Carbon Border Adjustment Mechanism* (CBAM), yang merupakan aturan pertama di dunia mengenai emisi karbon yang digabungkan dengan barang impor berdasarkan harga karbon Uni Eropa. Dalam fase transisinya yang akan dilakukan *soft-launch* pada tahun 2023, the CBAM akan dikenakan pada 5 sektor dengan penggunaan karbon yang tinggi: besi & baja, aluminium, semen, pupuk dan listrik (selengkapnya di Gambar 3).

Sektor lain juga dapat dimasukkan kedalam ruang lingkup CBAM setelah dilakukan implementasi penuh di tahun 2026. EC mengharapkan adanya kenaikan sekitar EUR10 miliar/tahun dari penghasilan pajak untuk digunakan sebagai anggaran dan sumber daya Uni Eropa. Kami percaya bahwa CBAM juga akan mempercepat dekarbonisasi multilateral dan memulai ras global pada ambisi iklim.

Pengajuan oleh EC mengenai CBAM diharapkan akan mendinginkan rangkaian diskusi dan debat domestik dan internasional di tahun yang akan datang. Dengan kompleksitas dan kontroversi yang muncul, implementasi CBAM akan membutuhkan dialog ekstensif antara negara anggota Uni Eropa dan partner dagangnya.

Hal ini juga dapat mempengaruhi timeline peluncuran, hingga fase transisi yang direncanakan dimulai pada tahun 2023.

Sementara persetujuan di dalam Uni Eropa akan terjadi, tekanan dari partner dagang seperti China, Rusia, dan Amerika Serikat akan meningkat seiring dengan munculnya kritik pada CBAM. Proposal CBAM juga mungkin akan mendapat tekanan dari *World Trade Organisation*, yang merupakan badan dunia yang bertanggung jawab mengatur jalannya perdagangan antar negara.

### Gambar 3: Hal-hal penting terkait mekanisme penyesuaian batas karbon



#### Kapan?

Fase transisi akan dimulai pada tahun 2023. Pengimpor akan mulai melakukan pembayaran setelah implementasi seutuhnya di tahun 2026.



#### Sektor apa saja?

Besi & baja, Aluminium, Semen, Pupuk, dan Listrik.



#### Negara mana saja?

Seluruh negara non Uni Eropa kecuali anggota are ekonomi Eropa dan Swiss



#### Bagaimana cara kerjanya?

Pengimpor harus membeli dan menyerahkan sertifikat CBAM untuk membayar emisi yang dihasilkan karena barang tersebut.



#### Berapa harganya?

Sertifikat CBAM dihubungkan dengan harga dari *EU ETS allowance*. EU berencana akan menaikkan senilai EUR 10 miliar setiap tahunnya dari CBAM.

Sumber: EU, HSBC

Akan terdapat implikasi biaya pada sektor yang sangat bergantung pada barang impor, seperti konstruksi dan otomotif. Pengimpor Uni Eropa mungkin akan menghadapi kemungkinan pemasok asing yang membebankan biaya karbon kepada mereka, yang pada akhirnya akan meningkatkan biaya *value chain*. Namun, pengajuan CBAM juga memungkinkan pengimpor menerima kompensasi untuk biaya karbon yang dibayarkan, yang meringankan dampak biaya.

Diluar kemungkinan tekanan tsb, CBAM mungkin akan menjadi instrument yang paling efektif dan kuat untuk mempromosikan ambisi dekarbonisasi dan iklim multilateral. CBAM juga dapat efektif untuk mengurangi kebocoran karbon di emisi sistem perdagangan Uni Eropa, atau risiko dari perpindahan karbon perusahaan ke negara maju lainnya untuk menghindari dikenakan tariff, dan juga memproteksi industri Eropa yang tidak patuh pada kebijakan iklim yang tegas.

CBAM juga memberikan insentif bagi negara-negara yang menerapkan aturan iklim yang kuat atau menetapkan skema harga karbon yang kredibel. Ekspektasi kami adalah lebih banyak negara akan memperketat kebijakan iklim dan mempertimbangkan insiatif yang serupa untuk memproteksi industri nya untuk merespon CBAM dan kebocoran karbon. Bersama-sama dengan rilisnya proposal ini, Kanada, Jepang, Inggris, dan Amerika Serikat juga memeriksa kelayakan untuk menetapkan pajak batas karbon.





### 3. Kesimpulan

Seiring dengan Uni Eropa yang terus melanjutkan untuk mengumumkan proposal lanjutan dari European Green Deal, negara-negara besar seperti China dan Amerika Serikat juga memberikan pengumuman pada tahun 2021 untuk mempercepat ambisi iklim mereka. Sebagai tambahan pada target pengurangan emisi CO<sub>2</sub> di rencana lima tahunan yang dimiliki China, China juga meluncurkan skema emisi perdagangan di bulan Juli. Skema ini awalnya akan memiliki fokus pada sektor listrik yang selanjutnya akan diperluas untuk mencapai penurunan karbon. Sementara, Amerika Serikat telah kembali bergabung dengan *Paris Agreement* dan memperkenalkan janjinya untuk mencapai *net-zero*, termasuk kerangka kerja infrastruktur yang diumumkan di bulan Juni untuk berinvestasi di infrastruktur hijau.

Dalam perlombaan untuk menganggulangi perubahan iklim, kami percaya bahwa tidak hanya momentum ini yang akan digunakan oleh negara lain di tahun yang akan datang, namun juga akan diserap oleh sektor korporasi. Kami percaya perusahaan yang beradaptasi dengan pandangan kedepan pada risiko dan oportunitas akan memberikan performa lebih baik dibandingkan kompetitornya untuk jangka waktu panjang. Investor harus bersiap untuk percepatan transisi menuju ekonomi rendah karbon seiring dengan Janji yang dibuat oleh banyak negara di dunia, berkembangnya solusi untuk mencapai tujuan tsb, kontrol lebih banyak mengenai kewajiban keterbukaan data ESG dan lebih banyak kemungkinan untuk *net-zero emisi* yang akan menjadi norma

### Disclosure appendix

1. This report is dated as at 21 July 2021.
2. All market data included in this report are dated as at close 20 July 2021, unless a different date and/or a specific time of day is indicated in the report.
3. HSBC has procedures in place to identify and manage any potential conflicts of interest that arise in connection with its Research business. HSBC's analysts and its other staff who are involved in the preparation and dissemination of Research operate and have a management reporting line independent of HSBC's Investment Banking business. Information Barrier procedures are in place between the Investment Banking, Principal Trading, and Research businesses to ensure that any confidential and/or price sensitive information is handled in an appropriate manner.
4. You are not permitted to use, for reference, any data in this document for the purpose of (i) determining the interest payable, or other sums due, under loan agreements or under other financial contracts or instruments, (ii) determining the price at which a financial instrument may be bought or sold or traded or redeemed, or the value of a financial instrument, and/or (iii) measuring the performance of a financial instrument.

### Disclaimer

This document is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ('HBAP'), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document is distributed by HSBC Bank Canada, HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V) / HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India, HSBC Bank Middle East Limited, HSBC UK Bank plc, HSBC Bank plc, Jersey Branch, and HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Private Bank (Suisse) SA, HSBC Private Bank (Suisse) SA DIFC Branch, HSBC Private Bank Suisse SA, South Africa Representative Office, HSBC Financial Services (Lebanon) SAL, HSBC Private banking (Luxembourg) SA and The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document is for general circulation and information purposes only. This document is not prepared with any particular customers or purposes in mind and does not take into account any investment objectives, financial situation or personal circumstances or needs of any particular customer. HBAP has prepared this document based on publicly available information at the time of preparation from sources it believes to be reliable but it has not independently verified such information. The contents of this document are subject to change without notice. HBAP and the Distributors are not responsible for any loss, damage or other consequences of any kind that you may incur or suffer as a result of, arising from or relating to your use of or reliance on this document. HBAP and the Distributors give no guarantee, representation or warranty as to the accuracy, timeliness or completeness of this document. This document is not investment advice or recommendation nor is it intended to sell investments or services or solicit purchases or subscriptions for them. You should not use or rely on this document in making any investment decision. HBAP and the Distributors are not responsible for such use or reliance by you. You should consult your professional advisor in your jurisdiction if you have any questions regarding the contents of this document. You should not reproduce or further distribute the contents of this document to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document may not be distributed to any jurisdiction where its distribution is unlawful.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/business. However, the Bank disclaims any guaranty on the management or operation performance of the trust business.

© Copyright 2021. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

# Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan asset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).